

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kebutuhan pada tahap pendefinisian dikaji melalui penelitian yang relevan, kajian *literature*, dan wawancara dengan guru kimia. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang beragam dan peserta didik juga belum terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal HOTS pada level C4-C6.
2. Instrumen asesmen yang telah dikembangkan yaitu instrumen soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal, berdasarkan hasil uji coba memiliki kategori layak untuk digunakan. Instrumen asesmen memenuhi validitas isi oleh *expert judgement* yang dianalisis dengan indeks *V Aiken's* sebesar 0.90 yang artinya semua item soal valid. Hasil analisis dengan *Rasch model* yaitu validitas empiris memperoleh 23 *item fit*, realibilitas tes sebesar 0.67 dengan kategori cukup, tingkat kesukaran butir soal dalam kategori kesukaran sedang, pengecoh (57.5%) berfungsi dengan baik. Sehingga diperoleh 23 soal HOTS yang layak digunakan.
3. Berdasarkan hasil uji disseminate, tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada materi Hidrolisis Garam dikategorikan di bawah kemampuan rata-rata dengan nilai *logit* -2.24 sampai -0.09 atau kurang dari 0.
4. Hasil analisis respon peserta didik terhadap instrumen HOTS yang dikembangkan, diperoleh 78.90% peserta didik tidak dapat dengan mudah menjawab butir soal yang ada pada instrumen HOTS. Secara keseluruhan peserta didik memberikan respon positif terhadap instrumen soal HOTS dengan rata-rata respon positif peserta didik adalah 61.21% dan rata-rata respon negatif peserta didik adalah 38.78%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu:

1. Sebelum proses pengukuran kemampuan berpikir tingkat tinggi baiknya dilakukan pengenalan tentang soal-soal HOTS, karena jenis soal seperti ini jarang muncul di sekolah atau di buku pelajaran.
2. Penelitian instrumen ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu MAN 2 Deli Serdang dengan sampel sebanyak 40 peserta didik. Kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan *Rasch model*, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel minimal 100 peserta didik.
3. Peneliti menyarankan peneliti lain untuk melakukan pengembangan instrumen asesmen dengan tidak terlalu menggunakan banyak aspek HOTS, namun konteks soal yang dibuat diharapkan lebih familiar dengan soal yang biasa digunakan oleh guru di sekolah, agar lebih memudahkan dalam pembuatan soal HOTS pada konsep-konsep kimia yang lainnya.
4. Pada proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan guru dapat membuat instrumen asesmen HOTS sendiri yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.